

EDISI SENIN / 23 Maret 2020

HARIAN UNTUK UMUM
TERBIT SENIN - JUMAT
12 HalamanE-mail redaksi@lenteratoday.com
Redaksi 031-87854491
Iklan 031-87854491
Kantor Redaksi
Jl. Rungkut Asri Utara VI no 26
Surabaya

Wanita bijak berharap tidak menjadi musuh siapapun; wanita bijak menolak menjadi korban dari siapapun

Maya Angelou,
Penulis, aktris, dan penyanyi

LENTERA

Inspirasi Perubahan **TODAY**

'KESELAMATAN RAKYAT ADALAH HUKUM TERTINGGI'

Wabah corona di Indonesia terus mendaki. Data terbaru, 514 kasus positif virus corona, sebanyak 48 kasus meninggal dan 29 sembuh. Presiden Joko Widodo (Jokowi) memastikan keselamatan rakyat lah yang utama. Mulai Senin (23/2), rumah sakit darurat khusus Covid-19 di Wisma Atlet Kemayoran, Jakarta beroperasi. Alat rapid test juga sudah tiba di Indonesia untuk dilakukan tes massal. Dari sisi anggaran, Instruksi Presiden (Inpres) Nomor 4 Tahun 2020 tentang relokasi anggaran untuk penanganan corona juga telah ditandatangani. Masyarakat diimbau patuh dengan menahan diri tinggal di rumah sebagai langkah memutus penyebaran wabah ini. Yuk dipatuhi.

(Baca, Hal 11)

PERKEMBANGAN VIRUS CORONA

	Kasus Positif	Meninggal Dunia	Sembuh
INDONESIA	514	48	29
SELURUH DUNIA	275.469	11.402	88.261

#kerendirumah

Update : 22 Maret 2020 Pukul 15.40 WIB
Source : Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, Johns Hopkins





Wahid Wahyudi, Kepala Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Timur

Surabaya- Ujian Nasional tingkat SMA di Jawa Timur (Jatim) resmi diundur terkait antisipasi penyebaran virus corona. Dikutip dari surat Dinas Pendidikan Jawa Timur ujian yang mulanya dijadwalkan pada 30 Maret -2 April 2020. Namun, karena kondisi belum membaik, pemerintah merencanakan pelaksanaan UN SMA dimulai pada 6 hingga 9 April 2020.

"Ujian Nasional untuk jenjang SMA (Sekolah Menengah Atas) yang sedianya akan dilaksanakan pada tanggal 30 Maret sampai dengan 2 April 2020 ditunda pelaksanaannya pada tanggal 6 sampai dengan 9 April 2020, dengan tetap memperhatikan perkembangan penyebaran virus covid-19 di Jawa Timur," tulis surat tersebut dalam poin pertama dikutip Minggu (22/3).

Surat resmi tersebut bernomor 420/1880/101.1/2020 perihal Tindak Lanjut Antisipasi Penyebaran Corona Virus Disease (Covid-19) di Satuan Pendidikan tertanggal 21 Maret 2020. Dalam surat tersebut, Dinas Pendidikan Jawa Timur memberikan

RESMI, UJIAN NASIONAL SMA DI JAWA TIMUR DIUNDUR

beberapa poin kebijakan terkait pelaksanaan Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) di sekolah hingga UN.

Selain penundaan pelaksanaan UN SMA, pemerintah juga mengeluarkan kebijakan untuk memperpanjang kegiatan belajar di rumah hingga 5 April 2020. "Jadwal belajar di rumah peserta didik SMA, SMK, dan PK-PLK yang sedianya berakhir pada tanggal 29 Maret 2020 diperpanjang sampai dengan 5 April 2020," tulis Dinas Pendidikan Jawa Timur pada poin kedua.

Walau waktu belajar di rumah diperpanjang, pemerintah mengimbau para pendidik untuk terus berkomunikasi dan mengajar secara online.

Melalui surat resmi, Kepala Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Timur, Wahid Wahyudi mengimbau para pendidik, siswa, orang tua/wali siswa, juga jajaran staf di bidang pendidikan untuk tetap waspada. Salah satu cara peningkatan kewaspadaan, Wahid menginstruksikan jajarannya untuk memasang baliho dan spanduk.

"Dalam rangka meningkatkan kewaspadaan terhadap penyebaran virus covid-19 di Jawa Timur, maka seluruh Kantor Cabang Dinas dan Satuan Pendidikan agar memasang baliho atau spanduk terkait imbauan pencegahan

penyebaran virus covid-19," imbaunya.

Pemerintah Kabupaten/Kota di Jatim pun langsung merespon surat tersebut. Di Blitar misalnya, Kepala Kantor Dinas Pendidikan Cabang Blitar, Trisilo Budi Prasetyo menyatakan, Sabtu (21/3) malam Gubernur Jatim dan seluruh kepala OPD melakukan rapat darurat tindak lanjut antisipasi penyebaran covid-19. Lalu pukul 22.00 WIB, Kepala Dinas Pendidikan Pemprov Jatim mengeluarkan surat edaran nomor 420/1880/101.1/2020 tentang tindak lanjut antisipasi penyebaran covid-19.

"Dalam surat edaran itu, diinstruksikan bahwa pelaksanaan ujian nasional jenjang SMA yang semula dilaksanakan tanggal 30 Maret sampai 2 April ditunda. Dan baru dilaksanakan pada 6-9 April 2020," jawab Trisilo, Minggu (22/3).

Dalam surat edaran itu juga diinstruksikan, semua kepala sekolah, guru, staf dan bagian administrasi yang semula masih masuk pagi, mulai tanggal 23 Maret diharuskan bekerja dari rumah sampai tanggal 29 Maret 2020.

Di Blitar Raya, terdapat sebanyak 86 lembaga pendidikan setingkat SMA negeri. Dengan rincian, sebanyak 32 SMK dan 23 SMA di wilayah Kabupaten Blitar. Dan sebanyak 17 SMK dan 14 SMA di wilayah Kota Blitar. (ais, dtc)



Bilik sterilisasi tipe Tunnel sudah dipasang di T1, kedatangan domestik Bandara Juanda

Surabaya- Upaya mencegah penyebaran Covid-19, terus dilakukan oleh Pemerintah Kota (Pemkot) Surabaya. Selain masif melakukan penyemprotan disinfektan, pemkot juga memasang dua bilik sterilisasi buatan IT Telkom Surabaya (ITTS) untuk bandara terminal pintu kedatangan satu dan dua Juanda, Minggu (22/3).

Setiap pengunjung yang berada di terminal kedatangan domestik maupun internasional, akan melewati proses screening melalui bilik sterilisasi tersebut.

Kasie Pemeliharaan Bangunan dan Gedung, Dinas Perumahan Rakyat dan Kawasan Permukiman, Cipta Karya dan Tata Ruang (DPRKP-CKTR) Kota Surabaya, Anggoro Himawan membenarkan pemasangan dua bilik sterilisasi di T1 dan T2 Juanda Airport. Hal ini sebagai upaya preventif untuk mencegah

PEMKOT PASANG 2 BILIK STERILISASI DI TERMINAL KEDATANGAN JUANDA

penyebaran Covid-19, khususnya di salah satu pintu masuk ke Kota Surabaya.

"Sementara ini arahan dari Ibu Wali Kota ada dua titik (bilik sterilisasi), jadi yang di T1 dan T2 kedatangan (Juanda)," kata Anggoro saat ditemui di lokasi.

Ia menjelaskan, untuk bilik sterilisasi tipe Tunnel (terowongan) saat ini sudah dipasang di terminal satu, kedatangan domestik. Sementara di terminal dua (kedatangan internasional), dipasang bilik sterilisasi tipe chamber (ruangan). Namun, berdasarkan kajian yang dilakukan, ke depan bilik chamber yang ada di T2 Juanda akan diganti dengan tipe tunnel agar lebih cepat dan efektif saat proses screening. "Pemasangan bilik sterilisasi di tempat umum ini yang pertama kali di T1 dan T2 Juanda," katanya.

Namun demikian, kata Anggoro, ke depan tidak menutup kemungkinan bilik sterilisasi ini juga bakal dipasang tempat-tempat atau fasilitas umum lainnya. Seperti di terminal dan stasiun yang ada di Kota Surabaya.

"Mungkin ke depannya dipasang juga (bilik sterilisasi) di tempat-tempat umum lain. Namun yang di terminal sama stasiun sudah kita pasang

wastafel," jelasnya.

Kepala Bidang Kekarantinaan dan Surveilans KPP Kelas 1 Surabaya, Budi Santoso menyambut baik langkah preventif yang dilakukan Pemkot Surabaya untuk mencegah penyebaran Covid-19. Pihaknya berharap, upaya ini juga dapat mendukung pelayanan kepada masyarakat. "Semoga ini bisa dimanfaatkan oleh masyarakat. Alat ini akan beroperasi dari mulai adanya penerbangan di kedatangan dari pagi sampai malam. Penerbangan paling pagi jam 7 sampai jam setengah 11 malam," jelas Budi.

Sementara itu, Communication and Legal Manager Bandara Juanda Surabaya, Yuristo Ardhi Hanggoro menyampaikan, di tengah situasi saat ini, tentunya diperlukan pencegahan penyebaran yang dapat dilakukan dengan berbagai cara. Pihaknya mengaku, di Bandara Juanda sendiri juga telah menerapkan penyemprotan disinfektan, kebijakan social distancing, penyediaan cairan pembersih tangan, hingga pengukuran suhu tubuh. "Kehadiran bilik sterilisasi dari pemkot tentunya kami sambut positif, karena dapat membantu kami dalam upaya pencegahan penyebaran Covid-19," pungkasnya. (ard)

SOAL BEKERJA DARI RUMAH

DPR: HARUS ADA **KOMPENSASI** BAGI WARGA TAK BERGAJI TETAP

PURWAKARTA – Kebijakan orang tinggal di rumah untuk menanggulangi wabah corona memang tepat dilakukan. Tapi di sisi lain kondisi ini tidak mudah dipatuhi karena banyak warga Indonesia yang merupakan pekerja lepas dan non-formal yang tidak memiliki gaji tetap. Anggota DPR RI Dedi Mulyadi pun meminta pemerintah pusat, provinsi, kabupaten/kota hingga desa mengalokasikan anggaran sebagai kompensasi bagi kelompok ini.

Menurut Dedi, kebijakan semua orang tinggal di rumah demi mencegah penyebaran virus corona hanya mudah dilakukan oleh orang-orang yang berpenghasilan tetap. Seperti pegawai negeri sipil (PNS), Polri/TNI, karyawan BUMN dan swasta. "Tapi bagi masyarakat yang sehari-harinya menggantungkan hidup pada berdagang, ojek, buruh bangunan dan tani, pemulung dan lainnya, tinggal di rumah akan sulit. Jika diam di rumah, mereka akan khawatir tidak bisa memenuhi kebutuhan hidup," kata Dedi Minggu (22/3).

Oleh karena itu, Dedi meminta pemerintah dari mulai pusat hingga desa untuk memperhatikan masalah itu. Ia mengusulkan agar belanja tak penting ditunda dulu, dan anggarannya dialokasikan sebagai kompensasi untuk warga yang tak memiliki penghasilan tetap.

"Dan, alokasikan dana ini harus cepat. Bagaimana imbauan bekerja di rumah bisa berjalan baik jika mobilitas manusia keluar rumah tinggi seperti sekarang ini," kata Dedi. Menurut Dedi, sebagian orang keluar rumah karena mereka bekerja untuk memenuhi kebutuhan hidup. Jika diam di dalam rumah, mereka takut tidak bisa menghidupi keluarga. Sehingga dana kompensasi itu harus segera dipikirkan oleh pemerintah pusat hingga desa.

Pemerintah dari pusat hingga desa bisa menanggung renteng dana kompensasi itu dan mendistribusikannya melalui RT atau RW. "Dana dari pusat hingga desa gabungin aja. Distribusikan ke desa atau rt. Beban yang besar sebenarnya untuk masyarakat kota. Biaya hidup warga desa mah tidak mahal. Yang penting berasnya dicukupi," kata Dedi.

Reses Diperpanjang

Sebelumnya, Ketua DPR RI Puan Maharani mengungkapkan hasil rapat konsultasi pengganti Badan Musyawarah (Bamus) yang dihadiri seluruh Pimpinan Fraksi dan Pimpinan Alat Kelengkapan Dewan (AKD) DPR RI yang digelar pada hari Jumat (20/3). Disepakati perpanjangan masa reses serta menunda pembukaan Masa Sidang DPR RI sampai dengan tanggal 29 Maret 2020.

"Sedianya reses berakhir tanggal 20



Pusat perbelanjaan hingga saat ini masih beroperasi dengan prosedur sesuai arahan pemerintah

Maret 2020. Seharusnya, Senin tanggal 23 Maret 2020 akan ada Rapat Paripurna dimulainya Masa Persidangan III. Keputusan ini diambil dengan memperhatikan perkembangan situasi dan kondisi penyebaran virus Covid-19," ujar Puan.

Terkait penanganan wabah virus Corona (Covid-19), DPR RI dengan tegas mendukung langkah Pemerintah bahwa wasanya negara harus hadir secara jelas dan secara nyata di tengah masyarakat, memberikan rasa tenang serta memberikan rasa aman. Untuk itu, ia menekankan agar upaya-upaya penanganan oleh Pemerintah dipercepat dengan memperbanyak fasilitas dan alat untuk test.(ins,ist)

ANTISIPASI CORONA

DPRD SURABAYA: **RP 15 M DARI POS TAK TERDUGA** BISA DIPAKAI PEMKOT

SURABAYA – Pemkot Surabaya perlu melakukan optimalisasi APBD Kota Surabaya Tahun 2020 untuk penguatan program pencegahan di tengah wabah corona. Di antaranya, dukungan layanan rumah sakit, pembiayaan tes swab Covid-19, pengadaan masker, hand sanitizer, dan alat pengukur suhu badan.

"Pemekot dapat menggunakan pos anggaran tidak terduga di APBD 2020 sebesar Rp 15 miliar. Mengingat kondisi tidak terduga, maka anggaran tersebut dapat digunakan. Bisa juga menggunakan revisi anggaran untuk kegiatan yang bisa dialihkan dengan asas prioritas program," kata Wakil Ketua DPRD Kota Surabaya Reni Astuti dikutip Minggu (22/3).

Secara umum pihaknya mengapresiasi langkah cepat Pemkot Surabaya yang menindaklanjuti SE Mendagri No 440/2436/SJ yang terbit pada tanggal 17 Maret 2020. "Jadi, ini perlu mendapatkan perhatian oleh unsur penyelenggara pemerintahan daerah," katanya politisi PKS ini.

Dia menyebut ada lima hal penting yang perlu segera ditindaklanjuti sebagai upaya kesungguhan bersama menahan laju penye-

baran dan penanganan virus corona di Surabaya. Yakni penyesuaian jam kerja oleh ASN/pegawai di lingkungan Pemkot Surabaya. Ketentuan penyesuaian jam kerja telah diatur dalam SE Menpan Nomor 19 Tahun 2020 yang terbit pada 16 Maret 2020.

"Melakukan penyesuaian jam kerja dan sistem kerja di rumah harus dipastikan tidak mengganggu layanan publik bagi masyarakat. Penyesuaian jam kerja tidak berdampak pada pengurangan TPP bagi ASN/Pegawai di lingkungan pemkot," imbuhnya.

Kebijakan dalam rangka social distance ini melengkapi kebijakan pembelajaran berbasis keluarga di rumah. Kegiatan belajar di rumah mulai PAUD hingga SMP agar diperpanjang hingga 29 Maret 2020 sesuai surat edaran Gubernur Jatim.

Dewan juga mendorong agar dilakukan pemetaan daerah terdampak atau daerah yang terjangkit per kelurahan. Kemudian memastikan harga dan ketersediaan kebutuhan pokok di kecamatan atau kelurahan tersebut. "Operasi pasar yang selama ini sudah dijalankan pemkot agar diperbanyak dan diperluas sesuai kondisi wilayah," urainya.



Wakil Ketua DPRD Kota Surabaya Reni Astuti

Pemekot diharapkan dapat memperhatikan dan memperkuat ekonomi masyarakat dengan memberikan stimulus dan penghapusan retribusi dan pajak daerah kepada pelaku usaha, termasuk UMKM, agar tidak terjadi PHK massal. Juga perlu mengoptimalkan pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi dalam pertemuan, rapat, dan sosialisasi. "Kita harus yakin wabah ini akan berlalu," pungkasnya. (Ist,ard)

POSITIF CORONA NAIK, KHOFIFAH SIAPKAN 1.613 BED UNTUK PASIEN

Surabaya - Gubernur Jawa Timur Khofifah Indar Parawansa menyampaikan ada total 1.613 bed yang bisa digunakan untuk melayani pasien virus corona. Kondisi ini seiring dengan jumlah kasus corona di Jawa Timur yang terus bertambah. Data hingga Minggu (22/3) pukul 16.00 WIB, ada 41 orang positif. Sebelumnya disebutkan positif corona 26 orang. Sementara 999 Orang Dalam Pemantauan (ODP) dan 88 Pasien Dalam Pengawasan (PDP).

"Jadi terkonfirmasi ada 15 pasien positif tambahan baru di Jawa Timur. Sebelumnya ada 26 kini menjadi 41 orang positif corona," kata Khofifah saat Konferensi Pers Covid-19 Jatim di Gedung Negara Grahadi, Minggu (22/3).

Khofifah menjelaskan, untuk jumlah ODP dan PDP merupakan hasil tracing Pemprov Jatim. "Hasil tracing ODP ada 999 dan PDP ada 88. Posisi per-hari ini sudah teridentifikasi positif 41 orang," jelas Khofifah.

"Jadi ini merupakan dinamika penyebaran Covid-19 di Jatim. Kesiapan kita merespon jumlah kasus corona di Jatim khususnya di sektor medik, kita sudah siapkan 1.613 bed untuk kasus corona saat ini," kata Khofifah.

Khofifah membeberkan Pemprov Jatim telah memiliki 1.613 bed berdasarkan data terbaru hingga Minggu (22/3) pukul 10.00 WIB. Dari 1.613 bed tersebut, terdiri dari 525 bed ruang isolasi total, 388 pengembangan bed isolasi rumah sakit dan 700 bed ruang observasi.

"Dari hasil ekstensifikasi yang kita lakukan jadi ada tambahan 388 bed. Angka itu dari 62 rumah sakit rujukan, maupun tambahan dari pembangunan gedung baru seperti RSUD Dolopo, Madiun, kebetulan itu gedung baru," terang Khofifah.

Khofifah menjelaskan untuk 525 bed ruang isolasi dan 388 pengembangan bed isolasi berada di 62 rumah sakit yang menjadi rujukan pertama Pemprov Jatim dalam penanganan Covid-19. "Kalau yang 388 pengembangan bed isolasi itu ada yang dari 62 rumah sakit rujukan pertama dan ada juga yang dari rumah sakit baru dibangun seperti RSUD Dolopo Madiun," jelasnya. Untuk saat ini, Khofifah yakin bahwa di sektor medik, bed-bed tersebut bisa menampung kasus corona yang ada di Jatim.

Madiun Isolasi 12 PDP, Tiga Positif

RSUD dr Soedono Madiun hingga kini masih merawat 12 pasien PDP dan dua positif corona di ruang isolasi. Total 15 orang terpapar corona. "Ini sudah banyak yang diisolasi. Sudah 15 orang. Tiga positif dan 12 orang dalam pemantauan (ODP)," ujar Kepala Bidang Pelayanan Medik RSUD dr Soedono Madiun, dr Sjaiful Anwar.



Gubernur Jatim Khofifah Indarparawansa

Sjaiful belum bisa menjelaskan secara detail bertambahnya jumlah orang yang terpapar covid-19 secara signifikan. Data terakhir pada Jumat (20/3) baru ada lima pasien isolasi dan satu meninggal berstatus PDP. "Bentar mas ini masih penanganan," tandasnya.

Data yang dihimpun saat ini ada tiga pasien positif virus corona di RSUD dr Soedono Madiun. Dari tiga itu kesemuanya warga Magetan. Satu di antaranya, perempuan berusia 55 tahun warga Magetan. Pasien positif ini adalah istri dari pasien corona yang meninggal di RSUD dr Moewardi Solo. Sedangkan dua pasien positif pria, juga dari Magetan baru masuk Sabtu (21/3) malam sekitar pukul 21.00 WIB. Untuk PDP yang berjumlah 12 orang, dua di antaranya warga Ngawi dan 10 lainnya belum ada keterangan resmi dari RSUD dr Soedono Madiun.

Wanita Blitar Positif Pasca dari Bogor

Sementara itu, seorang wanita (38) warga Kabupaten Blitar dinyatakan positif Covid-19, setelah menjalani isolasi mandiri 14 hari sepulang dari Bogor. "Selama ini ikut suaminya yang kerja di Bogor, entah ada urusan apa pulang ke Blitar dengan menumpang mobil bersama beberapa keluarganya," tutur Juru Bicara Gugus Tugas Percepatan Penanganan Covid-19 Kabupaten Blitar, Krisna Yekti.

Kini pasien positif Corona tersebut, menjalani perawatan di RSUD Pare Kediri. Sementara keluarga lainnya yang satu mobil dalam perjalanan dari Bogor, juga dalam pemantauan. "Sementara kondisi suaminya, sehat walafiat sesuai dengan informasi keluarga. Karena suaminya, sudah mengisolasi mandiri juga sebelumnya," ungkap Krisna.

Sebelumnya, Kepala Dinas Kesehatan (Dinkes) Kota Blitar, M Muchlis dalam sosialisasi di salah satu radio, jika Kota Bandung termasuk zona merah jadi sekitarnya termasuk daerah terjangkau. "Oleh karena itu 24 Orang Dengan Resiko

(ODR) rombongan Dinas Pariwisata dan Kebudayaan (Disparbud), berpotensi menjadi carrier (pembawa) Covid-19. "Meskipun diijinkan pulang, diminta tetap waspada dan hati-hati. Menerapkan Pola Hidup Bersih dan Sehat (PHBS)," tutur Muchlis.

Dijelaskannya siapa pun, bukan hanya rombongan Disparbud bisa menjadi ODR. "Seperti penumpang yang naik turun di stasiun, mereka dari mana-mana bisa saja dari daerah terjangkau. Jadi semua orang bisa menjadi ODR," jelasnya.

Oleh karena itu ditegaskan Muchlis, ODR, Orang Dalam Pemantauan (ODP) maupun Pasien Dalam Perawatan (PDP) jangan dikucilkan. "Jangan dicap negatif, justru harus didukung dan dipantau kondisinya. Misal demamnya, bersin dan batuk," tegasnya.

Sebab, ODR dalam 2-14 hari menjadi ODP, kalau sudah ODP isolasi mandiri tetap di rumah dan dilarang bepergian. "Jika memburuk harus ke RS Mardi Waluyo, kalo kecurigaan (suspect) semakin kuat harus dirawat di rumah sakit," paparnya.

Ditambahkan Muchlis upaya untuk mencegah dan memutus rantai penyebaran Covid-19 diantaranya dengan PHBS, cuci tangan dan pakai masker, jangan panik tapi juga jangan cuek atau menyepelekan. "Dari karakternya yang terlihat yaitu demam, mering (greesi), pilek dan bersin, nyeri tenggorokan sampai nafas sesak. Demam semakin tinggi sampai 38 keatas, diamati sampai hari ke 2-14," pungkasnya.

Tetangga dan lingkungan sekitar orang yang ikut dalam rombongan Disparbud Kota Blitar, untuk studi banding ke Kabupaten Bandung Barat 16-20 Maret 2020 ini sempat gelisah dan khawatir. "Karena mereka baru pulang dari daerah terpapar Virus Corona, karena itu melalui camat dan lurah didampingi babinsa serta babinkamtibmas untuk memberikan sosialisasi pd warga melalui RT dan RW," kata Kepala Kesbangpol BPD Kota Blitar, Hakim Sisworo. (ist,sur,ais)

PILKADA SERENTAK 2020

JADWAL PEMUNGUTAN SUARA TETAP, TAHAPAN LAIN **DITUNDA**

Jakarta - Komisi Pemilihan Umum (KPU) memutuskan menunda sejumlah tahapan Pemilihan Kepala Daerah (Pilkada) 2020. Namun demikian, penundaan tersebut tidak termasuk tahapan pemungutan dan penghitungan suara yang rencananya akan dilaksanakan pada 23 September 2020..

"Kita belum bicara penundaan waktu penghitungan dan pemungutan suara," kata Komisioner KPU Viryan Azis, Minggu (22/3). Adapun langkah penundaan sejumlah tahapan Pilkada diambil menyusul perkembangan penyebaran virus corona yang kini telah ditetapkan sebagai bencana nasional oleh pemerintah Indonesia.

Menurut Viryan, belum adanya rencana penundaan pemungutan dan penghitungan suara karena pihaknya masih melihat perkembangan wabah corona. "Sangat bergantung pada kondisi Covid-19," ujar dia.

Viryan mengatakan, ketentuan mengenai hari pemungutan dan penghitungan suara telah diatur dalam Pasal 201 Ayat (6) Undang-Undang Nomor 10 Tahun 2016. Untuk itu, seandainya tahapan tersebut akan ditunda atau diubah, harus ada revisi undang-undang yang mengaturnya.

"Bisa revisi undang-undang atau (penerbitan) perppu (peraturan pemerintah pengganti undang-undang)," kata dia. Viryan melanjutkan, jika revisi UU ditempuh, prosesnya berada di tangan DPR. Sementara itu, proses penerbitan Perppu menjadi kewenangan Presiden.

Keputusan tersebut tertuang dalam surat bernomor 179/PL.02-Kpt/01/KPU/111/2020 yang ditandatangani Ketua KPU Arief Budiman pada 21 Maret 2020. "Memutuskan, menetapkan penundaan tahapan pemilihan gubernur dan wakil gubernur, bupati dan wakil bupati, dan/atau wali kota dan wakil wali kota tahun 2020," bunyi surat keputusan KPU yang dikutip dari dokumen SK KPU sebagaimana diterima, Minggu (22/3).

Berdasarkan dokumen, setidaknya ada empat tahapan Pilkada yang ditunda pelaksanaannya. Pertama, pelantikan panitia pemungutan suara (PPS) dan masa kerja PPS. Kedua, verifikasi syarat dukungan calon kepala daerah perseorangan. Ketiga, pembentukan petugas pemutakhiran data pemilih dan yang terakhir adalah tahapan pemutakhiran dan penyusunan daftar pemilih.

Namun, disebutkan jika KPU Kabupaten/Kota telah siap melaksanakan pelantikan PPS dan sudah berkoordinasi dengan pihak berwenang, bahwa daerah terse-

but belum terdampak penyebaran Covid-19, maka pelantikan PPS dapat dilanjutkan.

KPU Sidoarjo Devisi Sosdikli membenarkan penundaan pelantikan PPS hingga belum tau akan dijadwalkan lagi masih menunggu instruksi dari KPU Pusat. "Betul mas, Agenda tahapan pelantikan PPS ditunda, masih belum tau akan dijadwalkan lagi, masih menunggu instruksi KPU Pusat," ungkap Fauzan Adhim.

Hal yang sama dilakukan KPU Surabaya. Awalnya Senin (23/3) akan dilakukan pelantikan PPS, tapi mengikuti surat KPU pusat tahapan ini bakal ditunda. Subairi, Kepala Divisi Sosialisasi, Pendidikan, Pemilihan dan Partisipasi Masyarakat KPU Surabaya membenarkan penundaan tersebut. Ia mengatakan ada 4 tahapan Pilkada yang akan ditunda. "Yang ditunda ada empat tahapan. Pelantikan PPS, verifikasi faktual perseorangan, rekrutmen PDPD dan Coklit data pemilih," terangnya, Minggu (22/3). Tidak hanya PPS saja, Panitia Pemungutan Kecamatan (PPK) juga berimbas.

Koordinasi dengan Kemendagri

Kementerian Dalam Negeri (Kemendagri) dapat memahami keputusan KPU menyesuaikan jadwal tahapan pelaksanaan Pilkada. Apalagi keputusan ini murni kewenangan KPU. "Dan kita juga memahami alasan perubahan didasarkan atas pertimbangan objektif kondisi penyebaran Covid-19," kata Staf Khusus Mendagri Tito Karnavian, Kastorius Sinaga, Minggu (22/3).

Kemendagri akan segera berkoordinasi dengan KPU untuk antisipasi penyelenggaraan Pilkada serentak 2020 dalam kaitannya dengan perkembangan Covid 19. "Harus diakui ada berbagai arahan-arahan teknis menyangkut langkah-langkah pencegahan Covid-19 serta imbasnya ke penyelenggaraan tahapan Pilkada 2020. Kita akan terus mencermati perkembangan dampak Covid-19 terus-menerus hingga bulan Juli 2020, berikut dampaknya ke tahapan Pilkada," ungkap Kasto.

Jika ada beberapa kegiatan tahapan Pilkada yang seharusnya dijalankan bulan Juli-September tertunda, maka harus diatur lebih jauh. "Maka penundaan tersebut harus dilakukan lewat perubahan UU nomor 10/2016 dan perubahan UU tentu dengan persetujuan DPR," ucapnya.

KPU Kota Blitar Lantik PPS

Beda dengan KPU Kota Blitar yang sudah melaksanakan pelantikan Panitia Pemungutan Suara (PPS). Meski demikian, sebanyak 2 orang tidak diijinkan ikut pelantikan karena termasuk rombongan



4 TAHAPAN PILKADA YANG DITUNDA

1. Pelantikan panitia pemungutan suara (PPS) dan masa kerja PPS.
2. Verifikasi syarat dukungan calon kepala daerah perseorangan.
3. Pembentukan petugas pemutakhiran data pemilih.
4. Tahapan pemutakhiran dan penyusunan daftar pemilih.

Dinas Pariwisata dan Kebudayaan (Disparbud) yang baru pulang dari Bandung sehingga statusnya Orang Dengan Risiko (ODR).

Sesuai dengan informasi dari Dinas Kesehatan kedua orang tersebut sudah ditetapkan, masuk kategori ODR. "Kami kami minta tidak hadir, atau tidak kami ijin hadir ke pelantikan hari ini," tutur Ketua KPU Kota Blitar, Choirul Umam, Minggu (22/3).

Dijelaskan Umam pelantikan PPS ini sudah dikoordinasikan dengan Polres Blitar Kota, Dinas Kesehatan dan pihak terkait. "Hasilnya pelantikan tetap bisa dilaksanakan, dengan mematuhi prosedur pencegahan penyebaran Virus Corona (covid-19)," jelasnya.

Mulai dari sterilisasi lokasi acara, di Ruang Kagawara Hotel Puri Perdana Jl. Anjasmoro Kota Blitar. Penerapan Social Distancing atau menjaga jarak sosial, yaitu penataan tempat duduk dengan jarak 1 meter. Memeriksa suhu tubuh seluruh yang hadir, memberikan masker dan menyediakan handsanitizer. "Kalau lolos pemeriksaan suhu tubuh, serta tidak ada tanda-tanda sakit diperbolehkan masuk ke lokasi acara," ungkap Umam.

Adapun jumlah PPS yang dilantik, untuk 3 kecamatan yang terdiri dari 21 kelurahan. Dimana tiap kelurahan ada 3 orang PPS, maka total ada 63 orang. Semuanya hadir hanya 2 orang yang tidak kami ijin hadir dari PPS Kauman dan PPS Sukorejo, karena termasuk ODP tadi. "Namun untuk penandatanganan pakta integritas, tetap akan dilakukan perwakilan PPK yang akan mendatangnya," pungkasnya. (ais, pin, ist, ard)

A woman with shoulder-length grey hair, wearing a vibrant pink long-sleeved top, is captured in a performance. She is holding a microphone to her mouth with her right hand and gesturing with her left hand. The background is dark, with a small, glowing pink circular light fixture visible in the upper left corner.

*Mimpi
Marion Jola
Menjadi Nyata*

Marion Jola sungguh gembira. Ia bisa turut serta meramaikan Jakarta International BNI Jazz Festival 2020. Finalis Indonesian Idol Musim Kesembilan ini tampil di hari pertama (Jumat, 28/2/2020).

"Semua yang ngabarin aku peluk. Manajer aku, direktur musikku juga. Happy banget, My dream come true," ujar Marion se usai konser.

Pada kesempatan itu dia melantunkan lagu "Tak Ingin Pisah Lagi", "So in Love", dan "I Love You 3.000"

Khusus lagu "Menangis Tanpa Air Mata", Marion membawakannya dengan emosional. Lagu yang bercerita tentang patah hati itu menurutnya sangat personal.

"Kalau main di Java Jazz, kayaknya kita diuji. Terus under pressure (tertekan). Aduh gimana, nih. Bakal ngapain. Siapa saja yang nonton," tambahnya.

Marion Rambu Jola Pedy adalah nama lengkap gadis cantik asal Kupang. Sebagai anak sulung yang lahir pada 12 Juni 2000, Marion Jola berkarakter mandiri dan tegas.

Tak hanya cantik, menurut Sang Ibu, Sherly N.Dauta, Lala adalah anak yang cerdas dan energik. Sejak balita, Lala suka sekali tampil di depan khalayak ramai.

Lala memang anak yang berbakat. Kemampuan Lala tampil di depan

publik terlihat sejak usianya berusia lima tahun saat berhasil menjadi juara umum dan favorit pada lomba menyanyikan kidungrohani.

Pada tahun 2017, Lala mencoba berkompetisi adu suara dalam ajang Bintang Radio RRI Kupang dan berhasil menyabet juara III. Berbekal kepercayaan diri, Lala mengikuti audisi ajang pencarian bakat di Indonesia.

Melalui ajang pencarian bakat inilah Lala berhasil mendapatkan tiket untuk melaju meniti karir sebagai penyanyi bertaraf nasional. Sembari meniti karir, Lala berambisi untuk mewujudkan cita-citanya di bidang akademik dengan persiapan yang matang.

Perjalanan karier Lala yang sesungguhnya di dalam dunia musik berawal sejak Ia membawakan lagu HIVI, Jatuh Cinta Lagi, saat mengikuti audisi Indonesian Idol 2018.

Video saat Lala membawakan lagu tersebut trending di media sosial Youtube dengan 15 juta kali penayangan. Hal tersebut tentunya membuat video berada pada posisi viewer terbanyak selama kurun waktu dua minggu. Lala terus melaju hingga sampai ke babak lima besar, namun ternyata nasib berkata lain.

Lala tidak dapat mencapai babak final Indonesian Idol 2018. Setelah

tersisih, Ia justru dikontrak oleh Universal Music Indonesia, sebuah label musik yang menaungi penyanyi – penyanyi muda berbakat.

Lala mulai berkarir di bawah manajemen SMN bersama penyanyi jebolan Indonesian Idol lainnya yaitu Regina Ivanova, Husein, dan Nawela.

Lala memulai debutnya pada 8 Juni 2018 dengan single pertama yang berjudul Jangan. Single ini dibawakan secara duet dengan Rayi dari grup music RAN.

Sejak dirilis, video klip lagu bernuansa RnB ini telah diputar sebanyak 41,8 juta kali. Lagu ini bercerita tentang pengalaman percintaan seorang remaja putri yang didekati oleh seorang lelaki.

Hanya berselang 4 bulan, single kedua Lala kembali dirilis pada 20 September 2018. Single kedua Lala berjudul So in Love mendulang kesuksesan yang hampir sama dengan single Jangan. Terhitung sejak 4 bulan dipublikasikan, video klip So in Love telah diputar sebanyak 5,7 juta kali oleh pengguna Youtube.

Seperti halnya remaja kebanyakan, Lala sangat aktif menggunakan media sosial. Melalui akun @lalamarionmj, Lala rajin membagikan foto – foto aktivitas dirinya untuk menyapa 2,6 juta pengikutnya di Instagram (1st).





Dalam beberapa hari terakhir, kepanikan terjadi karena berbagai bahan makanan, obat, dan peralatan medis diborong habis oleh masyarakat

Mulai dari masker, hand sanitizer, sampai yang terakhir vitamin C pun kosong di banyak apotek.

Mencegah penyakit memang layak dilakukan, sama halnya dengan mempersiapkan hal-hal di rumah demi kesehatan anak dan anggota keluarga lain, termasuk orang tua kita yang memasuki usia lansia.

Makan makanan bergizi tinggi, yang mengandung vitamin dan berkhasiat meningkatkan kekebalan tubuh amat perlu.

Vitamin dan suplemen memang bisa membantu, tapi cara terbaik untuk mendapatkan nutrisi-nutrisi penting adalah langsung lewat makanan.

Tubuh kita menyerap dan menggunakan vitamin dan nutrisi lebih baik kalau sumbernya dari bahan makanan.

Saat mengandalkan vitamin atau suple-

men, seringkali sulit diterka seberapa banyak kita mendapatkan serapan gizinya.

Jadi, menurut beberapa ahli, tetap lebih baik mendapatkan vitamin dari makanan ketimbang suplemen.

Air membantu tubuh kita memproduksi lymph, cairan yang membawa sel-sel darah putih dan sel-sel imunitas lainnya.

Hindari mengonsumsi terlalu banyak minuman yang bisa menyebabkan dehidrasi seperti kopi, ya.

Atau, coba makan lebih banyak makanan yang menghidrasi tubuh, seperti timun, semangka, atau seledri.

Dilansir dari laman Health Essentials, selain vitamin C ada 2 vitamin lain yang disebut ahli gizi Julia Zumpano, RD, LD, paling baik untuk tingkatkan daya tahan tubuh



1. VITAMIN C

Vitamin C adalah salah satu peningkat sistem kekebalan terbaik.

Makanan yang sarat vitamin C antara lain keluarga sitrus (jeruk, grapefruit (termasuk jeruk bali)), stroberi, paprika, bayam, kale, dan brokoli.



2. VITAMIN B6

Vitamin B6 penting untuk mendukung reaksi biokimia dalam sistem kekebalan tubuh kita. Makanan yang kaya vitamin B6 antara lain ayam dan ikan air tawar seperti salmon dan tuna.



3. VITAMIN E

Vitamin E adalah antioksidan yang membantu tubuh melawan infeksi. Makanan yang kaya vitamin E antara lain kacang-kacangan, biji-bijian, dan bayam. (Ist)

KERAHKAN ROBOT HINGGA PELACAK VIRUS UNTUK TURUNKAN KASUS CORONA



China mengerahkan seluruh inovasi dan ciptaannya di bidang teknologi guna memerangi penyebaran wabah corona jenis baru.

Salah satu perusahaan, Pudu Technology, yang berbasis di Shenzhen menciptakan robot. Perusahaan industri catering ini memasang mesinnya pada lebih dari 40 rumah sakit di seluruh China untuk membantu menyediakan makanan bagi staf medis.

MicroMultiCopter yang juga berbasis di Shenzhen, mengerahkan drone untuk mengangkut sampel medis dan melakukan pencitraan thermal dari pantauan udara.

Teknologi kecerdasan buatan atau artificial intelligence (AI) dimanfaatkan untuk membantu melakukan diagnosis penyakit serta mengakselerasi pengembangan vaksin.

Pejabat senior di Global Cyberspace Governance yang berbasis di Shanghai, Lu Chuanying mengatakan, "Mereka membantu kami menahan laju penyebaran virus corona. Sehingga membuat teknologi-teknologi ini sebagai sarana andalan dan dapat dipercaya dalam menghadapi wabah ini," tulisnya sebagaimana dikutip dari BBC.

Sistem Pengawasan

China juga mengerahkan sistem pengawasannya untuk mengawasi individu yang terinfeksi virus corona dan wajib dikarantina.

Perusahaan AI terkemuka di China bernama SenseTime, mengatakan software pendeteksi suhu tanpa kontak ciptaannya digunakan di stasiun bawah tanah, sekolah dan pusat komunitas di Beijing, Shanghai dan Shenzhen.

Mereka juga mengklaim punya alat yang dapat mengenali wajah, bahkan jika objek yang dipindai mengenakan topeng.

Di Chengdu, Provinsi Sichuan, telah memberikan helm pintar kepada aparat terkait yang dapat mengukur suhu siapa pun dalam radius 5 meter, dan membunyikan alarm jika mereka terdeteksi demam.

Aplikasi Pelacak Virus

Masyarakat China juga dapat memanfaatkan fitur ini pada aplikasi bernama Alipay Health Code.

Aplikasi ini bisa melacak penyebaran virus corona dan akan menampilkan seorang individu berwarna hijau, kuning atau merah yang menunjukkan tingkat suhu tubuh mereka.



Aplikasi-aplikasi kesehatan yang ada mengharuskan pengguna memasukkan nomor identitas, dan nomor telepon. Pihak otoritas China juga diduga mengambil data dari para penyedia jasa telekomunikasi, dan perusahaan-perusahaan milik negara.

Kasus Menurun

Otoritas kesehatan China melaporkan, ada tren penurunan jumlah kasus baru yang sumbernya di China.

Total ada 99 kasus virus Corona baru di China atau 54 kasus lebih rendah dibandingkan hari sebelumnya (143). Dari 99 kasus tersebut, 60 di antaranya diklaim berasal dari warga yang baru saja pulang dari luar negeri.

Di Provinsi Gansu, ada 24 kasus virus corona. Kasus-kasus itu kebanyakan berasal dari warga yang kembali dari Iran antara tanggal 2-5 Maret 2020 (Ist).

KENALI

WHITEHEADS,

SI BINTIK PUTIH MIRIP KOMEDO

Pernah mengalami masalah titik-titik putih seperti komedo di wajah? Masalah wajah bernama whiteheads ini sebenarnya mudah untuk diatasi.



Mungkin kamu bertanya apa sebenarnya putih-putih tersebut. Bukan panu, bintik kecil di hidung, dagu, ataupun kening itu dinamakan Whiteheads. Whiteheads sebenarnya mirip dengan komedo, namun berwarna putih.

Penyebab yang pertama, seperti diwarta Healthline, ialah tersumbatnya pori-pori di wajah. Di mana kondisi pori-pori wajah tersumbat ini yang membuat produksi sebum (minyak) menjadi naik, biasanya disebabkan karena adanya perubahan hormon dalam tubuh.

Adanya perubahan hormon yang terjadi dalam tubuh tersebut, disebutkan karena banyak faktor. Mulai dari masa puber, menstruasi, kehamilan, hingga masa menopause.

Selanjutnya, penyebab kedua datangnya whitehead ialah bisa juga dengan faktor konsumsi pil atau obat pengontrol kehamilan atau pil KB, dan terakhir faktor genetik yang mengalir dalam garis keturunan keluarga juga diketahui hadir se-

bagai salah satu penyebab dasar muncul dan berkembang-biaknya aneka tipe jerawat termasuk whitehead di dalamnya.

Sama seperti jerawat pada umumnya, kehadiran whitehead di wajah memang menyebalkan dan bisa membuat kepercayaan diri menjadi berkurang. Dengan mengetahui apa saja faktor yang bisa menjadi penyebab munculnya whitehead tersebut. Setidaknya kita akan lebih memahami apa yang harus dilakukan, sebagai langkah pencegahan datangnya whitehead.

Tapi, jangan khawatir whiteheads dapat dihilangkan dengan cara merawat wajah dengan produk yang mengandung belerang, asam salisilat. Kedua ramuan tersebut dapat mengurangi minyak dan penyumbatan pori-pori serta meminimalkan pembengkakan.

Jangan lupa, cuci wajah dua kali sehari dengan pembersih lembut. Komedo putih berkembang ketika minyak berlebih, bakteri, dan sel kulit mati terperangkap di dalam pori-pori. Bersihkan timbunan subs-

tansi tersebut dengan mencuci wajah pada pagi dan malam hari dengan pembersih wajah lembut bebas minyak.

Jangan menggosok terlalu keras atau menggunakan produk mengandung alkohol yang dapat mengeringkan dan mengiritasi kulit. Mencuci wajah lebih dari dua kali sehari dapat membuat kulit kering sehingga memproduksi lebih banyak minyak untuk menggantinya, dan itu menyebabkan timbulnya komedo.

Hal sepele yang sering dilupakan, ganti sarung bantal 2 sampai 3 kali seminggu. Minyak, kotoran, dan bakteri dari wajah lama-kelamaan akan terkumpul di sarung bantal. Meskipun tidur dengan wajah bersih, minyak dan kotoran dari sarung bantal tetap akan menempel. Ganti sarung bantal dengan yang bersih beberapa kali dalam seminggu. Gunakan detergen natural atau bebas pewangi jika kulit Anda sensitive dan sebaiknya seprai juga diganti setiap minggu. (ist)

'KESELAMATAN (dari hal 1)

Kondisi Corona di Indonesia memang cenderung 'merah'. Case Fatality Rate (CFR) atau tingkat kematian di Indonesia sebesar 9,3 persen. Italia dengan 53.578 kasus positif dan 4.825 kasus meninggal mencatatkan tingkat kematian 9,01 persen.

Secara global, berdasarkan pantauan Research Center Johns Hopkins University saat ini, tercatat ada 307.297 kasus positif di seluruh dunia dengan kematian 13.049 kasus. Tingkat kematian global ada di angka 4,25 persen.

"Salus populi suprema lex, keselamatan rakyat adalah hukum tertinggi, demikian pesan Presiden Jokowi dalam kesiagaan bersama pemerintah pusat dan daerah, tokoh-tokoh agama dan masyarakat, serta setiap warga negara Indonesia," ucap Juru Bicara Presiden, Fadjoel Rachman, melalui siaran pers, Minggu (22/3).

Tak hanya mengupayakan penanganan, pencegahan, dan pengendalian Covid-19, pemerintah juga fokus mengupayakan jaminan ekonomi bagi masyarakat yang terdampak wabah virus corona baru.

Jokowi sudah menandatangani Instruksi Presiden (Inpres) Nomor 4 Tahun 2020 tentang Refocussing Kegiatan, Realokasi Anggaran, serta Pengadaan Barang dan Jasa Dalam Rangka Percepatan Penanganan Corona Virus Disease 2019 (Covid-19).

Berdasarkan laman resmi Kementerian Keuangan inpres tersebut meminta kementerian/lembaga (K/L) mengutamakan alokasi anggaran yang ada untuk mempercepat penanganan COVID-19 sesuai protokol yang telah ditentukan.

Sebelumnya, Sri Mulyani menyatakan Kementerian Keuangan telah mengidentifikasi anggaran belanja kementerian dan lembaga APBN 2020 senilai Rp 62,3 triliun, yang bisa direalokasi untuk dana penanganan penyebaran Covid-19.

Realokasi itu nantinya digunakan untuk memenuhi kebutuhan seperti pengadaan alat kesehatan berupa test kit, kelengkapan rumah sakit, persiapan Wisma Atlet, dan pembangunan rumah sakit Covid-19 di Pulau Galang, Kepulauan Riau. "Langsung bisa dilaksanakan, kurang dari dua hari misalnya Kemenkes melakukan perubahan anggaran untuk pengadaan impor test kit, APD (alat pelindung diri), ventilator, itu semua bisa dilakukan," katanya.

Pemerintah, lanjut Fadjoel, akan terus bekerja keras, bergotong royong tanpa henti untuk keselamatan seluruh rakyat Indonesia. Setidaknya terdapat tiga prioritas yang disiapkan pemerintah sebagai jaminan bagi keselamatan seluruh warna negara.

Salah satunya adalah sejumlah program yang disiapkan untuk mengendalikan dan mencegah penyebaran virus korona baru, serta pengobatan masyarakat yang

terpapar Covid-19. Saat ini pemerintah tengah menyiapkan rumah sakit darurat khusus untuk menangani Covid-19 di Wisma Atlet Kemayoran, Jakarta.

Menteri Badan Usaha Milik Negara Erick Thohir, secara terpisah, menyampaikan bahwa persiapan Wisma Atlet menjadi RS khusus Covid-19 sudah mencapai 50 persen. Saat melakukan peninjauan, Sabtu, Erick melihat para pekerja tengah menyiapkan sarana dan prasarana, seperti tempat tidur, peralatan medis, dan lainnya. Rencananya, rumah sakit darurat itu mulai dioperasikan Senin (23/3).

RS darurat itu dirancang untuk menampung 2.400 pasien Covid-19. Selain itu sejumlah hotel milik BUMN dan swasta, serta Pulau Galang (Kepulauan Riau) dan Pulau Sebaru (Kepulauan Seribu) juga tengah disiapkan menjadi RS darurat penanganan pasien yang terjangkit virus korona baru.

Staf Khusus Menteri Dalam Negeri, Kastorius Sinaga dalam siaran persnya, juga menuturkan, sebagaimana diperintahkan Presiden Jokowi kepada Mendagri Tito Karnavian, Kemendagri menyiapkan gedung Diklat Kemendagri di seluruh Indonesia untuk membantu penanganan Covid-19.

Menurut Kastorius, Kemendagri memiliki total kapasitas 5.036 kamar Gedung Diklat yang tersebar di seluruh provinsi di Indonesia. Fasilitas itu siap difungsikan untuk menampung pasien rawat inap Covid-19. Selain itu, fasilitas kamar diklat Kemendagri tersebut dapat digunakan sebagai fasilitas isolasi atau lokasi karantina sesuai prosedur penanganan Covid 19.

Pemerintah juga berupaya menggerakkan seluruh sumber daya Negara untuk menyelamatkan kehidupan sosial-ekonomi rakyat. Pemerintah akan mengencangkan program-program bantuan sosial, seperti program keluarga harapan (PKH), Kartu Indonesia Sehat (KIS), Kartu Indonesia Pintar (KIP), Kartu Sembako, Kartu Pra Kerja, dana desa dan lainnya.

Sejumlah kebijakan fiskal dan moneter disiapkan dengan melibatkan Bank Indonesia, Otoritas Jasa Keuangan, Pasar Modal, dan Lembaga Penjamin Simpanan. Untuk kepentingan itu pemerintah memutuskan melakukan realokasi anggaran kementerian dan lembaga, serta pemerintah daerah. Presiden Jokowi pun terus mendorong agar pencairan anggaran, baik pusat maupun daerah, bisa dilakukan sesegera mungkin.

Fadjoel menyampaikan, pemerintah tengah berupaya memenuhi hak masyarakat di tengah pandemik Covid-19. Karena itu masyarakat diharapkan bisa mendukung tumbuhnya optimisme. Hal yang tak kalah penting adalah mendukung upaya pembatasan sosial untuk mencegah penyebaran virus lebih luas dengan bekerja, belajar, dan beribadah di rumah.

"Presiden mendorong sikap sukarela dan partisipatif sebagai pilihan rasional dan bertanggungjawab dalam kehidupan demokrasi. Sekali lagi Presiden Joko Widodo menekankan bahwa keselamatan rakyat adalah kebijakan paling utama di saat melawan Covid-19 ini," kata Fadjoel menjelaskan.

Alat skrining tes per hari Minggu (22/3) sebanyak 150 ribu juga telah siap. Alat tersebut kini sudah sampai di Natuna, dan sedang proses menuju ke Jakarta. "150 ribu kit test ini hari ini sudah berada di tanah air yang kemaren dijemput dengan pesawat hercules ke China, sedang transit di Natuna tidak berapa lama lagi akan melanjutkan perjalanan ke Jakarta," ujar Juru bicara pemerintah dalam penanganan virus corona COVID-19, Ahmad Yuriyanto. (ist,ins)

SEBARAN KASUS POSITIF CORONA PER DAERAH

(Data: Minggu 22/03/2020 Pukul : 19.00 WIB)

- Bali: 3
- Banten: 47
- DI Yogyakarta: 5
- DKI Jakarta: 307
- Jawa Barat: 59
- Jawa tengah: 15
- Jawa Timur: 41
- Kalimantan Barat: 2
- Kalimantan Timur: 9
- Kalimantan Tengah: 2
- Kalimantan Selatan: 1
- Kepulauan Riau: 4
- Sulawesi Utara: 1
- Sumatera Utara: 2
- Sulawesi Tenggara: 3
- Sulawesi Selatan: 2
- Lampung: 1
- Riau: 1
- Maluku: 1
- Papua: 2
- Dalam proses verifikasi di lapangan: 6

SEBARAN PASIEN MENINGGAL

- Bali: 2
- Banten: 3
- DKI: 29
- Jawa Barat: 9
- Jawa Tengah: 3
- Jawa Timur: 1
- Sumatera Utara: 1
- Total: 48

ORANG SEMBUH: 29 ORANG

DUKA SEPAKBOLA AKIBAT CORONA 6 POSITIF, 1 MENINGGAL



Lorenzo Sanz
mantan presiden Real Madrid

Jakarta- Air mata akhirnya mengalir dari lapangan hijau akibat serangan virus corona di dunia. Hingga kini, sudah ada enam kasus baru positif Covid-19 dan satu korban meninggal.

Mantan gelandang Manchester United Marouane Fellaini dinyatakan positif virus corona, Minggu 22 Maret 2020. Ia menjadi kasus pertama positif COVID-19 Liga Super China. Klub Fellaini saat ini, Shandong Luneng, membenarkan informasi tersebut. Gelandang asal Belgia itu memiliki suhu normal dan merasa baik-baik saja.

Pemain 32 tahun itu kini ditempatkan di karantina. "Dia sedang diamati dan menjalani perawatan di fasilitas medis yang ditunjuk," kata pernyataan dari Shandong Luneng. Klub tersebut melanjutkan, "Klub akan melakukan yang terbaik untuk membantu dalam perawatan dan pemulihan pemain."

Fellaini pindah ke Liga Super Cina dari Manchester United pada Januari 2019. Pemain Timnas Belgia ini telah membuat 34 penampilan untuk klub Cina itu.

Pekan lalu, striker Brasil, Dori, yang bermain untuk klub divisi dua Meizhou Hakka, juga dinyatakan positif virus corona. Liga Super China dijadwalkan dimulai pada 22 Februari tetapi telah ditunda tanpa batas waktu. Di China, ada 81.054 kasus virus corona yang di-

konfirmasi dan telah menyebabkan 3.261 kematian.

Sementara itu, mantan presiden Real Madrid, Lorenzo Sanz, meninggal dunia pada Sabtu (21/3). Ia berpulang dalam usia 76 tahun setelah sempat tertular virus corona. Sanz adalah presiden Madrid antara 1995 dan 2000. Ia memimpin klub Spanyol itu meraih dua trofi Liga Champions, satu gelar La Liga, dan Piala Winners Eropa.

Dia telah dirawat di rumah sakit minggu ini dengan gejala virus corona. Putra Sanz, Lorenzo, pada hari Sabtu mengkonfirmasi kematian ayahnya di Twitter. "Ayah saya baru saja meninggal," tulisnya. "Dia tidak pantas berakhir dengan cara seperti ini. Salah satu orang terbaik, paling berani dan pekerja keras yang pernah saya lihat dalam hidup saya. Keluarga dan Real Madrid adalah hasratnya."

Real Madrid mengeluarkan pernyataan bela sungkawa dalam situsnya. "Hari ini, Real Madrid berkabung atas hilangnya seorang presiden yang mendedikasikan sebagian besar hidupnya untuk hasratnya yang luar biasa: Real Madrid. Mengingat keadaan saat ini, Real Madrid akan memberi penghormatan yang layak diterimanya sesegera mungkin."

Liga 1 & Liga 2 RI Dihentikan

Di Tanah Air, Ketua Umum PSSI,

Mochamad Iriawan telah memberikan arahan langsung ke PT Liga Indonesia Baru (LIB). Arahan yang tertulis dalam surat PSSI yang bernomor 1038/UDN/606/III-2020 itu menjelaskan PSSI resmi menghentikan kompetisi Shopee Liga 1 2020 dan Liga 2 hingga waktu yang tidak ditentukan.

Keputusan tersebut menindaklanjuti arahan dari Presiden Republik Indonesia, Joko Widodo, terkait penyebaran virus Covid-19 dan surat dari Menpora tentang protokol kewaspadaan pencegahan wabah virus tersebut bagi kegiatan olahraga.

"Kompetisi Shopee Liga 1 dan Liga 2 untuk sementara waktu dihentikan," kata Mochamad Iriawan dalam surat yang ditujukan untuk Direktur Utama PT LIB. "Pencabutan atas penghentian Shopee Liga 1 dan Liga 2 akan menunggu perkembangan lebih lanjut mengenai penyebaran Covid-19 di Indonesia, yang akan disampaikan langsung oleh Ketua Umum PSSI," ia menambahkan.

Terkait arahan dari Ketua Umum PSSI tersebut, LIB, operator kompetisi Shopee Liga 1 2020 dan Liga 2 2020, langsung bersurat kepada semua klub Liga 1 dan Liga 2.

Dalam surat yang dikirimkan ke klub per tanggal 21 Maret 2020 tersebut, LIB meminta kepada seluruh klub peserta Shopee Liga 1 2020 dan Liga 2 2020 memberikan masukan terkait kelanjutan pelaksanaan kompetisi musim 2020. Masukan tersebut termasuk penentuan penjadwalan dan izin keamanan dengan mengacu kebijakan dan keadaan persebaran Covid-19 di daerah masing-masing.

Masukan dari semua klub Shopee Liga 1 2020 dan Liga 2 2020 tersebut, akan ditunggu LIB hingga 23 Maret 2020. "Pada prinsipnya kami berusaha untuk mencari solusi yang komprehensif. Mempertimbangkan banyak hal yang terkait dengan situasi saat ini. Selain arahan dari pemerintah dan Ketua Umum PSSI, kami juga meminta masukan dari klub terkait kondisi di wilayah masing-masing," jelas Cucu Somantri, Direktur Utama PT LIB, Minggu (22/3). (ist)